

KATA PENGANTAR

LAPORAN AKHIR PENELITIAN RISBINAKES 2010 PERAN JURU PEMANTAU JENTIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT KOTA DENPASAR PADA PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktur Poltekkes Denpasar, yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan arahan dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Kepala Kesbanglinnas Propinsi Bali dan Kesbanglinnas Kota Denpasar yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Kota Denpasar.
4. Kepala Dinas Kota Denpasar, Kabidin P2 beserta staf yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.



OLEH :

1. I Wayan Sali, SKM, M.Si.
2. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM, MPH
3. Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini belum sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan kami saat melakukan penelitian maupun dalam penyusunan laporan akhir. Oleh karena itu kami mohon masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan. Semoga laporan penelitian

**BADAN PPSDM KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN KEMENKES RI
2010**

Denpasar, November 2010

Peneliti

ABSTRACT

Background: Various efforts have been programmed by the government of Denpasar to reduce cases of dengue, one with established and appointed jumantik officials. Jumantik main tasks is to monitor the larvae and increasing community participation in the eradication of mosquitoes nest. Increased community participation in the eradication of mosquitoes nest (Dengue) will be able to reduce the mosquito population and ultimately to reduce the number of dengue cases. Before jumantik, dengue cases in the Denpasar city tends to increase, but after there is jumantik, the cases become decrease, although the number of dengue cases are still relatively high.

Objective: To review the role of jumantik to increase Denpasar community participation on PSN DBD.

Research method: qualitative research design with Rapid Assessment Procedures (RAP). Informants (total = 40) become from jumantik (16), health officials (6) and community leaders are Klian Banjar / Head of Village (18). Data collection with in-depth interviews, observation, documentation studies and focus group discussions. Final data analysis using theme analysis.

Results: Knowledge jumantik Denpasar, about dengue is sufficient, since most have received training by health officials. Jumantik feel that the task not only monitor dengue fever mosquito but also prevention counseling. The main motivation to become jumantik is the desire to serve the community, employment opportunities by earning a reasonable wage. To increase the participation of society in PSN DBD, jumantik has conducted individual counseling, along with monitoring larvae.

Conclusion: Beside monitoring the larva, jumantik has conducted individual counseling on its citizens, to increase community participation on PSN DBD.

Keywords: Jumantik, PSN DBD (the eradication of dengue mosquitoes nest)